

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan pada Bab 4 dapat disimpulkan:

- a. Teridentifikasi 11 kriteria, 58 subkriteria, dan 13 faktor penghambat maturitas ERM pada kontraktor kecil dan menengah.
- b. Skor maturitas kontraktor kecil berada pada level lemah.
- c. Skor maturitas kontraktor menengah berada pada level menengah
- d. Berdasarkan level/tingkat maturitas terhadap kriteria ERM, kriteria tujuan perusahaan, komunikasi dan pelaporan, dan budaya sadar risiko, berada pada level tiga teratas. Selanjutnya tiga kriteria terbawah dengan kriteria pelaksanaan pengawasan, peninjauan dan peningkatan kerangka kerja ERM, penggunaan sistem informasi, pelaksanaan program pelatihan.
- e. Ada korelasi yang signifikan antara tingkat maturitas ERM dan lamanya perusahaan beroperasi pada kontraktor menengah, namun tidak ada korelasi yang signifikan antara tingkat maturitas ERM dan lamanya perusahaan beroperasi pada kontraktor kecil.
- f. Hasil uji beda *Kruskal Wallis* menunjukkan kontraktor menengah yang memiliki nilai proyek yang besar, total paket lebih banyak, dan memiliki sertifikasi ISO 9001 (manajemen mutu) mempunyai nilai maturitas yang lebih baik.

- g. Tingkat maturitas kontraktor menengah di Kota Parepare lebih baik dibandingkan dengan Kabupaten Pinrang dan Kabupaten Sidrap.
- h. Faktor penghambat/kendala utama penerapan ERM pada kontraktor kecil adalah kurangnya pelatihan terkait manajemen risiko yang dilaksanakan khusus bagi kontraktor kecil dan menengah, keterbatasan sumber daya (i.e. waktu, uang, dan manusia), dan ketidakpastian regulasi/hukum yang berlaku untuk menerapkan manajemen risiko perusahaan.
- i. Faktor penghambat/kendala utama penerapan ERM pada kontraktor menengah adalah ketidakpastian regulasi/hukum yang berlaku untuk menerapkan manajemen risiko perusahaan, kurangnya pelatihan terkait manajemen risiko yang dilaksanakan khusus bagi kontraktor kecil dan menengah, dan Persepsi bahwa manajemen risiko menambah biaya dan administrasi.

## 5.2. Saran

Hasil penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang bersumber dari penulis sendiri dan keterbatasan yang ditemui di lapangan selama proses penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain yaitu jumlah responden dan lokasi pengambilan data yang sangat terbatas, sehingga responden pada penelitian ini berlokasi di daerah yang dapat dijangkau oleh penulis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel responden di kota/kabupaten lainnya untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

Model kriteria maturitas ERM yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan model yang dikembangkan oleh Zhao *et al.* (2013). Model tersebut

belum spesifik untuk mengukur tingkat maturitas khusus industri konstruksi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat didedikasikan untuk mengembangkan model yang lebih spesifik untuk sektor konstruksi terkhusus bagi kontraktor kecil dan menengah dengan bahasa yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami oleh responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup yang diukur dengan rentang skala ordinal yaitu 0–1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan digunakan instrumen yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Selain itu, untuk penelitian lanjutan sangat disarankan juga digunakan teknik wawancara mendalam untuk memperoleh jawaban yang lebih luas dan detail terkait penerapan ERM pada lokus penelitian.

Kriteria tambahan terkait hambatan/kendala dari responden berupa tidak adanya sosialisasi tentang ERM di daerah. Hal tersebut dapat menjadi masukan bagi lembaga dan pihak terkait lainnya yang memiliki kompetensi agar melaksanakan kegiatan sosialisasi ERM di daerah sehingga perusahaan-perusahaan di daerah juga bisa lebih mengenal ERM.

Penelitian ini belum membahas hubungan antara tingkat maturitas ERM dan kinerja perusahaan dan antara maturitas ERM dan faktor penghambat ERM. Sebagai masukan sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan terkait hubungan-hubungan tersebut. Hal lainnya adalah perlu adanya penelitian lanjutan terkait faktor pendorong penerapan ERM di daerah.

--- halaman ini sengaja dikosongkan ---

## DAFTAR PUSTAKA

- AON Global Enterprise Risk Management Survey (2010). "AON plc, Chicago". <[www.aon.com/attachments/2010\\_Global\\_ERM\\_Survey.pdf](http://www.aon.com/attachments/2010_Global_ERM_Survey.pdf), diakses tanggal 2 September 2016>.
- Anonim, (2016). <[http://m.rmol.co/read/2016/03/03/238148/Kementerian-PUPR-Dorong Kontraktor-miliki-Daya-Saing-di-Pasar-Ekonomi-Bebas-](http://m.rmol.co/read/2016/03/03/238148/Kementerian-PUPR-Dorong-Kontraktor-miliki-Daya-Saing-di-Pasar-Ekonomi-Bebas-), diakses tanggal 23 Oktober 2016>.
- Asiyanto. (2009). *Manajemen Risiko untuk Kontraktor*. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Azis, K.A., dan Yazid, A.S. (2015). "Enterprise Risk Management (ERM) Practices Among SMEs in Malaysia: A Conceptual Framework", *Proceedings of ICIC – International Conference*, 296–300.
- Burtonshaw-Gunn, S.A. (2009). *Risk and Financial Management in Construction*. Gower, Burlington.
- Candra, A. (2015). "Perkembangan Manajemen Risiko (ERM, RM, ISO 31000)" <<http://blogs.itb.ac.id/23215126/adityacandrae/2015/11/19/perkembangan-manajemen-risiko-erm-rm-iso31000/>, diakses tanggal 15 September 2016>.
- Casualty Actuarial Society (CAS) (2003). "Enterprise Risk Management Committee", Overview of Enterprise Risk Management <<http://www.casact.org>, diakses tanggal 15 Oktober 2016>.
- Ciorciari, M., dan Blattner, P. (2008). "Enterprise Risk Management Maturity-Level Assessment Tool", <<https://www.soa.org/library/monographs/other-monographs/2008/april/mono-2008-m-as08-1-ciorciari.pdf>, diakses tanggal 25 Juli 2016>.
- Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission, (2004). "Enterprise Risk Management – Integrated Management", <[http://www.coso.org/documents/COSO\\_ERM\\_Executive\\_Summary](http://www.coso.org/documents/COSO_ERM_Executive_Summary), diakses tanggal 15 Agustus 2016>.
- Daud, M. (2011). "Perkembangan Manajemen Risiko", <<http://mukhtardaud.blogspot.co.id/2011/08/perkembangan-manajemen-risiko.html>, diakses tanggal 22 November 2016).>
- D'Arcy, S. P., dan Brogan, J. C. (2001). "Enterprise Risk Management", *Journal of Risk Management of Korea*, Vol. 12, No. 1, 207–228.
- Dewan Asuransi Indonesia (DAI) (2015). *Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian*. Materi Workshop, Jakarta.

- Gupta, P.K. (2011). "Risk Management in Indian Companies: EWRM Concerns and Issues", *The Journal of Risk Finance*, Vol. 12 No. 2, 121–139.
- Hallowell, M.R., Molenaar, K.R. dan Fortunato, B.R. (2013). "Enterprise Risk Management Strategies for State Departments of Transportation", *Journal of Management in Engineering*, Vol. 29 No. 2, 114–121.
- Hanggraeni, D. (2010). *Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management) dan Good Corporate Governance*, Lembaga Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hermawan, V. (2016). "Asesmen Maturitas Manajemen Risiko untuk Organisasi Publik Pengguna Jasa dan Korelasinya Terhadap Kinerja", *Tesis*, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- International Organization for Standardization (ISO) (2011). *ISO 31000:2009; Risk Management-Principles & Guidelines*. Geneva.
- International Organization for Standardization (ISO) (2009). *ISO Guide 73:2009; Risk Management – Vocabulary*. Geneva.
- International Organization for Standardization (ISO) (2015). *Final Draft International Standard ISO/FDIS 9001:2015*. Switzerland.
- Institute of Risk Management (IRM) (2002). *A Risk Management Standard*. London.
- Kim, S., dan Bajaj, D. (2000). "Risk Management in Construction: An Approach for Contractors in South Korea", *Academic Journal Cost Engineering*, Vol. 42 No 1, 38–44.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2011). "Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Berbasis Governance", <<https://konsep-pedoman-penerapan-manajemen-risiko-berbasis-governance-knkg-2011.pdf>, diakses tanggal 10 September 2016>.
- Kurniawan, A. (2017). "Mengukur Level Maturitas Enterprise Risk Management (ERM) Kontraktor Besar di Indonesia", *Tesis*, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN) (2015). "Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional", Tentang Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi, <<http://www.lpjk.net>, diakses tanggal 21 Juni 2017>.
- Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) (2016), "Badan Usaha Berdasarkan Kualifikasi", <[http://gis.lpjk.net/page=badan\\_usaha](http://gis.lpjk.net/page=badan_usaha), diakses tanggal 03 Juli 2017>.
- Meulbroek, L. K. (2002). *Integrated Risk Management for the Firm: A Senior Manager's Guide*. (working paper draft), Harvard Business School, Boston.

- National Commission, (2011). “Deep Water the Gulf Oil Disaster and the Future of Offshore Drilling Report to the President”, <[https://www.gpo.gov/fdsys/pkg/gpo-oil-commission/pdf/gpo\\_oil-commission.pdf](https://www.gpo.gov/fdsys/pkg/gpo-oil-commission/pdf/gpo_oil-commission.pdf), diakses tanggal 7 Oktober 2016>.
- Narvaez, K. (2011). *Success Stories: Public Entities Adopt ERM Best Practices*, Public Entity Risk Institute, Fairfax.
- Oe, Y. (2012). “Manajemen Risiko Proyek Konstruksi”, <<http://konstruksimania.blogspot.co.id/>, diakses tanggal 26 September 2016>.
- Ongel, B. (2009). “Assessing Risk Management Maturity: A Framework for The Construction Companies”, *Thesis*, Middle East Technical University, Ankara, Turki.
- Pauner, E. (2015). *Ringkasan Manajemen Risiko*. Bahan Ajar Program Magister Teknik Sipil, Manajemen Proyek Konstruksi, Bandung.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No 54 Tahun 2010, *Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 04 Tahun 2009, *Sistem Manajemen Mutu (SMM) Departemen Pekerjaan Umum*. Jakarta.
- Pheng, L.S., Junying, L., He, S. (2008). “External Risk Management Practices of Chinese Construction Firms in Singapore”, *Journal of Civil Engineering*, Vol. 13, No. 2, 85–95.
- Purnasari, Y.A.C. (2014). “Penilaian Tingkat Kematangan Manajemen Risiko di Organisasi di Indonesia”, <<http://crmsindonesia.org/knowledge/crms-articles/penilaian-tingkat-kematangan-manajemen-risiko-di-organisasi-di-indonesia>, diakses tanggal 4 Agustus 2016>.
- Perrenoud, A. (2014). “Exploratory Study of Risk Maturity Impact on Construction Project Outcomes”, *Dissertation*, Arizona State University, Tucson
- Prakoso, A. (2013). “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan COSO Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Kontraktor Pertambangan Batubara Studi Kasus Di PT XYZ”, <<http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/S44914-Azam%20Prakoso>, diakses tanggal 5 Oktober 2016>.
- Project Management Institute, (PMI) (2008). *Project Management Body of Knowledge 4th Edition*. Amerika.

- Rahman, MM., dan Kumaraswamy, MM. (2002). "Risk Management Trends in The Construction Industry: Moving Towards Joint Risk Management", *Journal Engineering, Construction and Architectural*, Vol. 9, No. 2, 131–151.
- Raghavan, S.R. (2005). "Risk Management in SMEs", *Journal The Institute of Chartered Accountants of India (ICAI)*, Vol. 54, No. 4, 528–535.
- Riduwan. (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta, Bandung.
- Riadi, A.T. (2015). "Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko Berdasarkan ISO 31000 (Studi Kasus di PT. XYZ)", *Tesis*, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Risk and Insurance Management Society (RIMS) (2008). *RIMS State of ERM Report*. New York.
- Risk and Insurance Management Society Inc (RIMS) (2006). "RIMS Risk Maturity Model (RMM) for Enterprise Risk Management", <<https://www.rims.org/Pages/Default.aspx>, diakses tanggal 11 Oktober 2016>.
- Rostami, A., Sommerville, J., Wong, I.L., Lee, C. (2014). "Risk Management Implementation in Small and Medium Enterprises in The UK Construction Industry", *Journal Engineering, Construction and Architectural Management*, Vol. 22, No. 1, 91–107.
- Sadaba, S.M., Ezcuedia, A.P., Lazcano, A.M.E., Villanueva, P. (2013). "Project Risk Management Methodology for Small Firms", *International Journal of Project Management*, Vol. 32, No. 1, 327–340.
- Salawu, R.A., dan Abdullah, F. (2014). "Assessing Risk Management Maturity of Construction Organisations on Infrastructural Project Delivery in Nigeria", *Procedia - Social and Behavioral Sciences* Vol. 172, 643 – 650
- Santoso, B.S. (2014). "Analisis Peranan Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Kontraktor Di CV Sumber Prima Sejahtera Surabaya", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 3, No. 1, 1–20.
- Sirait, R. (2011). "Pengembangan Jasa Konstruksi Daerah", <[http://robertmansirait.blogspot.co.id/2011/08/pengembangan-jasa-konstruksi-daerah\\_7162.html](http://robertmansirait.blogspot.co.id/2011/08/pengembangan-jasa-konstruksi-daerah_7162.html), diakses tanggal 15 Maret 2017>.
- Spikin, I.J.C. (2013). "Developing A Risk Maturity Model: A Comprehensive Risk Maturity Model for Dutch Municipalities", *Disertation*, University of Twente, Enschede, Belanda.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta, Bandung.



- Sun, M., Vidalakis, C., dan Oza, T. (2009). "A Change Management Maturity Model for Construction Project", *Proceeding of 25th Annual ARCOM Conference, Association of Researchers in Construction Management*, 803–812.
- Tarman. (2001). "Studi Persepsi Kontraktor Tentang Manajemen Risiko", *Tesis, Pascasarjana Magister Teknik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta*.
- Taufik, dan Fauzan. (2012). "Integrasi Frame Work Risk and Insurance Management Society (RIMS) dalam Analisis Kematangan Implementasi Manajemen Risiko (Studi Kasus: PLTA Maninjau)", *Jurnal Optimasi Sistem industri*, Vol. 12, No. 2, 411–419.
- Taufik, J. (2015). "Model Asesmen Maturitas Manajemen Risiko untuk Organisasi Pengguna Jasa Konstruksi Pemerintah", *Tesis, Program Pascasarjana Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung*.
- Tserng, HP., Yin, SYL., Dzen, R., Wou, B., Tsai, M., Chen, W. (2009). "A Study of Ontology-Based Risk Management Framework of Construction Projects Through Project Life Cycle", *Journal Automation in Construction* Vol. 18, No. 7, 994–1008.
- University of California (UC) (2009). *ERM Maturity Level Framework*. Oakland.
- Vedpuriswar, A.V, P. Madhav, dan N. V. Chowdary. (2001). *A Strategic Approach to Enterprise Risk Management*. Icaian School of Management, Hyderabad.
- Wang, J., Lin, W., Huang, Y., (2010). "A Performance-Oriented Risk Management Framework for Innovative R&D Projects", *International Journal of Technological Innovation (Technovation)*, Vol. 30, No. 1–12, 601–611.
- Walewski, J., Gibson G.E., Dudley G. (2003). *Development Of The International Project Risk Assessment (IPRA) Tool*. Construction Industry Institute, Austin.
- Wahyudi, I. (2011). "Peran Indikator Risiko Kunci Dalam Manajemen Risiko (The Role of Key Risk Indicators in Risk Management)", <[http://crmsindonesia.org /programs /research/peran- indikator -risiko- kunci-dalam- manajemen -risiko -role-key-risk- indicators -risk-](http://crmsindonesia.org/programs/research/peran-indikator-risiko-kunci-dalam-manajemen-risiko-role-key-risk-indicators-risk-), diakses tanggal 20 November 2016>.
- Ward, S., dan Chapman, C. (2003). "Transforming Project Risk Management into Project Uncertainty Management", *International Journal of Project Management*, Vol. 21, No. 2, 97–105.
- Wijaya, D.F.N. (2013). "Hubungan Antara Level Kedewasaan Manajemen Risiko, Kompleksitas Proyek, dan Kinerja Perusahaan ditinjau dan Perspektif kontinjensi", *Tesis, Program Pascasarjana Teknik Industri, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta*.

- Zhao, X., Hwang, B., G., dan Low, S., P. (2013), “Developing Fuzzy Enterprise Risk Management Maturity Model for Construction Firms”, *Journal of Construction Engineering and Management*, Vol. 139, No. 9, 1179–1189.
- Zhao, X., Hwang, B., G., dan Low, S., P. (2013). “Enterprise Risk Management in International Construction Firms: Drivers and Hindrances”, *Journal of Engineering Construction and Architectural Management*, Vol. 22, No. 3, 347–366.
- Zhao, X., Hwang, B., G., dan Low, S., P. (2014). “Investigating Enterprise Risk Management Maturity in Construction Firms” *Journal of Construction Engineering and Management*, Vol. 140, No. 8, 1–10.
- Zhao, X., Hwang, B., G., dan Low, S., P. (2015). *Enterprise Risk Management in International Construction Operations*. Springer, Singapore.
- Zou, P.X.W., Chen, Y., dan Chan, T.Y. (2010), “Understanding & Improving Your Risk Management Capability: Assessment Model for Construction Organizations”, *Journal of Construction Engineering and Management*, Vol. 136, No. 8, 854–863.